

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang melakukan pembangunan diberbagai bidang, pendidikan. Dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang juga menjadi perhatian utama dari pemerintah dan perlu mendapat perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat. Sebab dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang bisa bermanfaat bagi orang lain lebih-lebih untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi setiap orang. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan adalah merupakan kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2003:6-7) bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian jelaslah bahwa dengan pendidikan seseorang mengetahui apa yang belum ia ketahui serta dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan, termasuk penguasaan terhadap alam sekitar yang dipelajari dari pelajaran IPA .

SDN Bungin adalah salah satu SD yang terdapat di kabupaten Banggai Kepulauan. Sejak diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun ajaran 2009/2010, SDN Bungin, seperti halnya SD lainnya telah menerapkan KTSP namun menurut hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan KTSP. Salah satu kendala utama adalah sikap kurang bergairah, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada siswa, dan kadang-kadang ada sebagian siswa yang hanya bermain pada saat materi disampaikan. Selanjutnya hasil belajar siswa masih rendah terbukti dengan hasil evaluasi dari 20 orang siswa hanya 6 orang siswa (30%) yang mendapat nilai 75 ke atas dan 14 orang siswa (70%) mendapat nilai dibawah 75. Selain itu, siswa cenderung kurang siap belajar, rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran IPA dan pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal dalam kerangka pembelajaran IPA, siswa mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang struktur bumi yang telah dipelajarinya melalui proses ilmiah. Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat dipastikan penguasaan konsep IPA akan kurang dan akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Khususnya Materi Struktur Bumi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Kelas V SDN Bungin Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

1. Sikap kurang bergairah, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada siswa, dan kadang-kadang ada sebagian siswa yang hanya bermain pada saat materi disampaikan.
2. Siswa cenderung kurang siap belajar.
3. Rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran IPA.
4. Pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) pada pelajaran IPA khususnya materi struktur bumi di Kelas V SDN Bungin Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :“Apakah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi struktur bumi di Kelas V SDN Bungin Kabupaten Banggai Kepulauan akan meningkat?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Masalah tentang hasil belajar siswa yang belum optimal akan diatasi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together NHT.

1.6 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bungin kabupaten Banggai Kepulauan pada mata pelajaran IPA khususnya materi struktur bumi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, utamanya untuk meningkatkan prestasi belajar IPA dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai dokumen di sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai rujukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas guru.

c. Bagi Siswa

Siswa termotivasi belajar karena lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

Merupakan wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh dibangku kuliah, serta sebagai upaya pengembangan ilmunya.